

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. M. M., and Perveen, S. 2020. Effect of foliar applied triaccontanol on wheat (*Triticum aestivum* L.) under arsenic stress: a study of changes in growth, yield and photosynthetic characteristics. *Physiology and Molecular Biology of Plants*. 26(6): 1215–1224.
- Ambarawati, dan Yudono, P. 2003. Keragaman stabilitas hasil bawang merah. *Jurnal Ilmu Pertanian*. 10(2): 1-10
- Anshar, M., Tohari, B.H., Sunarminto, dan Sulistyaningsih, E. 2011. Pertumbuhan Hasil dan Kualitas Umbi Bawang Merah Pada Kadar Air Tanah dan Ketinggian Tempat Berbeda. *J. Agrivigor* 10(2): 128-138.
- Anshar, M., Tohari, B. H., Sunarminto, dan Sulistyaningsih, E. 2013. Tanggapan fisiologi dan hasil bawang merah (*Allium cepa* L. kelompok *Aggregatum*) terhadap lengas tanah dan ketinggian tempat berbeda. *Jurnal Biota*. 18(1): 1-10.
- Ardiansyah, Azizah, E., dan Supriadi, D. R. 2022. Analisis korelasi antar karakter-karakter beberapa aksesori bawang merah (*Allium cepa* L.) di dataran rendah. *Agrohita Jurnal*. 4(7): 736-744.
- Aryanta, I. 2019. Bawang merah dan manfaatnya bagi kesehatan. *E-J. Widiya Kesehatan*. 1(1): 29-35.
- Astrianti. 2019. Pengaruh pemberian triakontanol dan pupuk kcl terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Awat, G., Abdissa, T., Tolesa, K., and Chli, A. 2010. Effect of intra row spacing on yield of three onion (*Allium cepa* L.) varieties at Adami Tulu agricultural research center (*mid rift valley of Ethiopia*) *J. Hortic. For*: 2:7–11.
- Azmi, C., Hidayat, I. M., dan Wiguna, G. 2011. Pengaruh varietas dan ukuran umbi terhadap produktivitas bawang merah. *Jurnal Hortikultura*. 2(3): 206 – 213.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Statistik Indonesia 2020. Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia
- Badan Pusat Statistik. 2021. Statistik hortikultura. <http://www.bps.go.id>. Diakses pada 5 Februari 2023.
- Badan Pusat Statistik Sul Sel, 2021. Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Angka 2021. BPS Provinsi Sulawesi Selatan.
- Budiono, R, 2018. Kerapatan stomata dan kadar klorofil tumbuhan (*Clausena excavata*) berdasarkan perbedaan intensitas cahaya. *Jurnal Pendidikan dan Saintek*. 61-65.
- Dama, H., Aisyah, S.I., Sudarsono dan Dewi, A. K. 2020. Respon kerapatan stomata dan kandungan klorofil padi (*Oryza sativa* L.) mutan terhadap toleransi kekeringan. *Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi*. 16(1): 1-6.
- Danotata, I. J. 2014. Bulb moisture, ash and dry matter contents of onion (*Allium cepa* L.) in Northern Bauchi, Nigeria. *Asian J. of Applied Sciences*. 2(3): 1-6.
- Danotata, I. J., K., dan Pande, K. S. 2015. Hubungan kekerabatan 12 kultivar bawang merah (*Allium cepa oleracea* L.) berdasarkan karakter anatomi stomata. *Jurnal Hortikultura*. 2(3): 291-300.



- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2007. Pedoman teknis sertifikasi benih bawang merah. Kementerian Pertanian. Jakarta Selatan: Direktorat Perbenihan Hortikultura Lt 3.
- Djali, M., dan Rachmat, R. 2013. Perubahan karakteristik umbi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) akibat proses *Curing* selama penyimpanan. Jurnal Pascapanen. 10(1): 48-57.
- East West Seed Indonesia. 2017. Teknik pembibitan bawang merah dari biji TSS (*True Shallot Seed*) varietas lokananta. Katalog.
- Eko. V. A. 2013. Pengaruh suhu dan kemasan terhadap mutu bibit bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Fadhilah, N., Karno, dan Kristanto, B. A. 2021. Respon pertumbuhan dan produksi padi gogo (*Orza sativa* L.) terhadap cekaman kekeringan dan pemupukan silika. J. Agro Complex. 5(1): 1-13.
- Farag, M.A., Ali, S.E., Hodaya, R.H., El-Seedi, H.R., Sultani, H.N., Laub, A., Eissa, T.F., Abou-Zaid, F.O.F., and Wessjohann, L.A. 2017. Phytochemical profiles and antimicrobial activities of *Allium cepa* red cv. and *A. sativum* subjected to different drying methods: A comparative MS-based metabolomics. J. Molecules. 22(5): 761. <https://doi.org/10.3390/molecules22050761>
- Fernanda, Y. S. 2021. Pengaruh pupuk organik dan konsentrasi ZPT triakontanol terhadap bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Firmansyah, I., dan Sumarni. 2013. Pengaruh dosis pupuk N dan varietas terhadap pH tanah, dap N-total tanah, serapan N, dan hasil umbi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada tanah Entisols-Brebes Jawa Tengah. J. Hortikultura. 23(4): 358-364.
- Friesen, N., Smirnov, S.V., Shmakov, A.L., Herden, T., Oyuntsetsetg, B., and Hurka, H. 2020. *Allium* species of section Rhizomatosa, early members of the Central Asian steppe vegetation. J. Flora 263: 151536. <http://dx.doi.org/10.1016/j.flora.2019.151536>
- Fritsch, R.M., and Friesen, N. 2002. Evolution, domestication, and taxonomy. In: Rabinovich, H.D., Currah, L. (Eds.), *Allium Crop Science: Recent Advances*. CABI Publishing, Wallingford, pp. 5-30.
- Govaerts, R., Kington, S., and Friesen, N. 2021. World Checklist of Amaryllidaceae Family. Facilitated by the Royal Botanic Gardens, Kew, UK. <http://apps.kew.org/wcsp/>.
- Hakim, T., dan Anandar 2019. Responsif bokashi kotoran sapi dan POC bonggol pisang terhadap pertumbuhan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). Agrium: J. Ilmu Pertanian. 22(2): 102-106.
- Hasyim, D. M., Nugraha, Y. R. dan Muharram, F. 2022. Analisis kadar vitamin C pada bawang merah (*Allium cepa* L.) jenis batu, sumenep, dan tutug dengan metode spektrofotometri uv-vis. Jurnal Sains dan Teknologi Laboratorium Medik. 8(2): 29-34.



... agaan bawang merah (*Allium Ascalonicum* L.) IPB di tiga lokasi.
... emen Agronomi Dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut
... or.

..., dan Arifah. 2017. Anthocyanin total and antioxidant activity of
um polycephalum Merr.) fruits. PHARMACON Jurnal Ilmiah
169-175.

Mohammad, F. 2020. Role of triacontanol in counteracting the
salinity in plants: a review. J Plant Growth Regul. doi:

- <https://link.springer.com/article/10.1007/s00344-020-10064-w>
- Istiqomah, dan Serdani, A.D. 2018. Pertumbuhan dan hasil tanaman sawi (*Brassica juncea* L. Var. Tosakan) pada pemupukan organik, anorganik dan kombinasinya. *Agroradix J. Ilmu Pertanian*. 1(2): 1–8.
- Jaenudin, A., Sungkawa, i., Rusmana, A., dan Maryuliyana, M. 2022. Pengaruh kombinasi perlakuan teknik budidaya dengan metode benih dari tiga varietas dan pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah di daerah Pantura. *Agrovigor: Jurnal Agroteknologi*. 15(2): 68-74
- Juariah, L. 2014. Studi karakter stomata beberapa jenis tanaman revegetasi di lahan pasca penambangan timah di Bangka. *Widyariset*. 17(2): 213-218.
- Kalase, M.B., Walanda, D.K., dan Napitupulu, M. 2019. Analisis vitamin C dan kalsium dalam buah jongi (*Dillenia serrate* Thunb) berdasarkan tingkat kematangan. *J. Akademika Kimia*. 8(3): 147-152.
- Karneli, dan Karwiti, W.R.G. 2014. Pengaruh ekstrak bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus sp.* Skripsi. Poltekkes Palembang. Palembang, Indonesia.
- Karo, B.B., dan Fatiani, M. 2020. Observasi dan adaptasi 10 varietas bawang merah (*Allium cepa* L.) di Berastagi dataran tinggi basah. *Jurnal Agroteknosains*. 4(2): 1-9.
- Kassa, and Awoke. 2018. Evaluation of yield and yield components of onion (*Allium cepa* L.) under hatseva condition. *Int. J. of Agriculture Innovation and Research*. 7(1): 50-58.
- Karuniasari, N. K. H., Sutarno dan Kristanto, B. A. 2023. Pengaruh intensitas naungan dan konsentrasi triakontanol yang berbeda terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman cabai merah besar. *Jurnal Agrohita*. 8(1): 214-225.
- Khan, R., Khan M. M. A., Singh, M., Nasir, S., Naeem, M., Siddiqui, M. H., and Mohammad, F. 2007. Gibberellic acid and triacontanol can ameliorate the opium yield and morphine production in opium poppy (*Papaver somniferum* L.) *Acta Agric Scand Sect B Soil Plant Sci.*;57:307–312.
- Khan, M. M. A., Bhardwaj, G., Naeem, M., Mohammad, F., Singh, M., Nasir, S., and Idrees, M. 2009. Response of tomato (*Solanum lycopersicum* L.) to application of potassium and triacontanol. *Acta Hort.*;823:199–208.
- Kurnia, I, Aryani, F., dan Hasibuan, I. 2023. Respon beberapa varietas bawang merah (*Allium cepa* L.) akibat aplikasi pupuk organik cair limbah ikan rucah. *Jurnal Agriculture*. 18(2): 139-152
- Lake, J. A. and Woodward, F. I. 2008. Response of stomatal numbers to CO₂ and humidity: control by transpiration rate and abscisic acid. *New Phytologist* 179: 397- 404
- Launuru, S., Wachjar, A., dan Kurniawati, A. 2019. Respon pertumbuhan tanaman cengkeh (*Syzygium aromaticum* (L.) Merr. Perr.) dengan aplikasi pupuk organik–anorganik dan triakontanol. *Jurnal Agron Indonesia*. Institut Pertanian 26-332
- , Pontoh, J., dan Kamu, V. 2020. Analisis kandungan klorofil posisi daun dan anak daun aren (*Arrenga pinnata*). *Chemistry*): 67–72.
- Peranan zat pengatur tumbuh dalam perbanyakan tanaman aringan. *Jurnal AgroBiogen* 7(1): 63-68.
- S., dan Palobo, F. 2019. Pengaruh pupuk NPK terhadap dan hasil bawang merah Kabupaten Jayapura Papua. *Zira'ah*



- Majalah Ilmiah Pertanian. 44(2): 164-170
- Manwan, S. W., Nurjanani, M., and Tamrin. 2020. Effort to increase shallot productivity using true shallot seed (TSS) from the superior varieties supporting proligna IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 484 012084 doi:10.1088/1755-1315/484/1/012084.
- Maresca, V., Sorbo, S., Keramat, B., and Basile, A. 2017. Effects of triacontanol on ascorbate-glutathione cycle in *Brassica napus* L. exposed to cadmium-induced oxidative stress. *Ecotoxicol Environ Saf.* 144:268–274.
- Matus., Rahardjo., Ruhyana, D., Sugiono, O., dan Warid. 2017. Deskripsi bawang merah varietas Maserati. Jakarta: PT Agrosid Manunggal Sentosa.
- Meriko, L., dan Abizar. 2017. Struktur stomata daun beberapa tumbuhan kantong semar (*Nepenthes sp.*). *Jurnal Ilmu-ilmu Hayati.* 16(3): 325-330.
- Millstead, L., Jayakody, H., Petel, H., Kaura, V., Petrie, P.R., Tomasetig, F., and Whitty, M. 2020. Accelerating automated stomata analysis through simplified sampel collection and imaging techniques. *Frontiers in Plant Science.* 11: 1-14
- Mutryarny, E., dan Lidar, S. (2018). Respon tanaman pakcoy (*Brassica rapa* L) akibat pemberian zat pengatur tumbuh hormonik. *Jurnal Ilmiah Pertanian* 14(2): 29-34.
- Mutia, A. K., Purwanto, Y. A., dan Pujantoro, L. 2014. Perubahan kualitas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) selama penyimpanan pada tingkat kadar air dan suhu yang berbeda. *Jurnal Pascapanen.* 11(2): 108-115
- Mutia, A. K. 2019. Influence of Initial water content on red onion (*Allium ascalonicum* L.) against Reduced weights and levels of Violence During Storage at low temperature. *Gorontalo Agriculture Technology Journal.* 2(1): 30-37.
- Mutia, A. 2022. Konsumsi bawang merah oleh sektor rumah tangga di Indonesia (2017-2021). Databoks. <http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/24/jadi-komoditas-andalan-konsumsi-bawang-merah-sektor-rumah-tangga-naik-833-pada-2021.html>. Diakses pada 4 Maret 2023.
- Naeem, M., Khan, M. M. A., and Moinuddin. 2012. Triacontanol: a potent plant growth regulator in agriculture. *J Plant Interact.* 7(2):129–142.
- Najmuddin, F. A., Rusmarini, U. K., dan Hartati, R. M. 2016. Pengaruh konsentrasi triakontanol dan dosis pupuk N pada pertumbuhan dan hasil tanaman cabe merah (*Capsicum annum* L.). *Jurnal AGROMAST.* 1(2): 1-18
- Nasaruddin. 2018. Penuntun praktikum fisiologi tumbuhan. Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Ngajiman. 2004. Efektivitas penggunaan pupuk P dan triakontanol pada tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Intan Yogyakarta. 3(3): 387-392.
- Nur, M., Syam'un, E., Sjam, S., dan Lestari, M. S. 2023. Aplikasi vermikompos feses kuda terhadap pertumbuhan dan hasil tiga varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) asal TSS (*True Shallot Seed*). *Prosiding Seminar Nasional dan Pendidikan Vokasi Pertanian Politeknik Pembangunan okwari.* 452-467.
- abang, dan Afdil. 2018. Analisis kadar vitamin C, kalsium dan nabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) hasil pengawetan. *J. ria.* 7(4): 185-188.
- dan Dini, I.R. 2017. Pemanfaatan ZPT air kelapa dan POC untuk pertumbuhan dan produksi bawang merah. *J. Faperta.*



- Nusrat, B., Munir, H. S., Nadeem, K., Al-Hashimi, A.H., Elshikh. M.S., Akhtar, I., Ahmad, Shakeel., and Abbasi, A.M. (2022). Variations in total phenolic, total flavonoid contents, and free radicals' scavenging potential of onion varieties planted under diverse environmental conditions. *Plants*. 11(7): 950 doi: <https://doi.org/10.3390/plants11070950>
- Perkasa, A. Y., Siswanto, T., Shintarika, F., dan Aji, T. G. 2017. Studi identifikasi stomata pada kelompok tanaman C3, C4 dan CAM. *Jurnal Pertanian Presisi*. 1(1): 59-72.
- Perveen, S., Shahbaz, M., and Ashraf, M., 2013. Influence of foliar-applied triacontanol on growth, gas exchange characteristics, and chlorophyll fluorescence at different growth stages in wheat under saline conditions. *Photosynthetica*.;51:541–551
- Priasmoro, Y.P., Tyasmoro, S.Y., dan Barunawati, N. 2017. Pengaruh pemberian plant growth promoting rhizobacteria (PGPR) dan pupuk kotoran ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). *J. Produksi Tanaman*. 5(11): 1807–1815.
- Primawati, R., dan Daningsih, E. 2022. Distribusi dan luas stomata pada enam jenis tanaman dikotil. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 27(1): 27-33.
- Priska, N., Peni, M., Carvallo, L., dan Ngap, Y. D. 2018. Antosianin dan pemanfaatannya (Review). *J. of Applied Chemistry*. 8(2): 112-127.
- Priyantono, E., Purwanto, Y. A., dan Sobir. 2018. Penyimpanan dingin bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas bima brebes, tajuk, dan bali karet. *Jurnal Warta IHP*. 33(1): 32-38
- Puia. L., Oancea. S., and Ruiz, I. (2009). The effect of preharvest factors on L-ascorbic acid content of *L. sativa*, *s. oleracea* and *a. cepa*. *Acta Universitatis Cibiniensis. Series E: Food Technology*. 13(1): 13-18.
- Purwoko, B. A., Suherman, C., dan Maxiselly, Y. 2017. Pengaruh zat pengatur tumbuh triakontanol dan jarak tanam terhadap pertumbuhan tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) cultivar Nani. *Jurnal Agroekotek*. 9(10): 39-47.
- Rachmat, M., Bambang, S., dan Chairul, M., 2012. Produksi perdagangan dan harga bawang merah. <http://pse.litbang.pertanian.go.id>. [Diakses 6 Februari 2023].
- Rajiman, R., Yekti, A., Megawati, S., dan Anshori, A. 2022. Pengaruh dosis pupuk kandang terhadap karakter agronomi beberapa varietas *Thru Shallot Seed* di tanah vertisol. *Jurnal Triton*. 13(1): 98-108
- Rajiman, Megawati, S., Anshori, A., dan Martini, T. 2024. Pengaruh jarak tanam dan pupuk anorganik terhadap biomassa, klorofil, dan kadar air relative daun bawang merah vase vegetatif. *Jurnal Pertanian Agros*. 26(1): 5185-5195
- Ratnaningsih, Desty, V., Ermi, S., dan Setyadjit. 2018. Penggunaan response surface methodology pada optimasi proses pengolahan bawang merah iris In Brine. *J. Penelitian Pascapanen Pertanian*. 15(1): 19-20.
- igmentation reactions and color stability of berry anthocyanins. *KT series 1331*. University of Helsinki, Department of Applied Microbiology. 88 + 34 pp.
- Maemunah. 2022. Aplikasi N, P dan K untuk meningkatkan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal* (2): 481-492.
- ert, V. F. 1977. Respon pertumbuhan bibit padi terhadap lam kondisi terang dan gelap. *Tanaman* 135: 7782.



- Ries, S, Houtz, R. 1983. Triacontanol sebagai zat pengatur tumbuh. *Sains Hort* 18:654662.
- Rihadi, S. S. A., Soedomo, R. P., Sulandjari, K., dan Laksono, R. A. 2021. Studi karakteristik agronomi bawang merah (*Allium ascallonicum* L.) varietas Agrohorti-1 dan Menten dengan bawang daun kultivar lokal Kalimantan (*Allium fistulosum* L.) di dataran tinggi Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Pertanian*. 6(1): 16-25.
- Sahu, G., Aslam, T., Das, S. P., Maity, T.K., and Gupta, N.K. 2017. A study on pre-flowering foliar spray of plant growth regulator on growth and yield parameters in sweet pepper (*Capsicum annuum* L.) under protected condition. *J. Current Microbiology and Applied Sciences*. 6 (7) : 3998–4007.
- Saidah, M. Syafrudin, dan Pangestuti, R., 2019. Pertumbuhan dan hasil panen dua varietas tanaman bawang merah asal biji di kabupaten sigi, sulawesi tengah. In *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*. 5(2): 213-216.
- Saidah, Muchtar, A.N., Wahyuni, I.S., Padang, Y.P., and Rahardjo. 2020. Growth and yields performance of true shallot seed (TSS) in dry land of Sigi District.” *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 472(1). Bogor. 6 Februari 2023. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/472/1/012031>
- Salisbury.1995. Fisiologi tumbuhan jilid 2. Bandung (ID): ITB Bandung Press.
- Shaliha, I., 2017. Pengaruh pemberian pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil umbi mini bawang merah asal benih TSS (*True Shallot Seed*) Varietas Tuk Tuk. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Sinaga, R. M., dan Nurhartuti. 1991. Pengaruh cara penyimpanan terhadap mutu bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Bul Penel Hort*. 20(1): 143-150
- Singh, M., Khan, M.A., Moinuddin, and Naeem, M. 2012. Augmentation of nutraceuticals, productivity and quality of ginger (*Zingiber Officinale* Rosc.) through triacontanol application. *Plant Biosystems*. 146(1): 106–13.
- Sitorus, A. R., Ismadi, Handayani, R. S., dan Nurdin, M. Y. Respon pertumbuhan dua varietas tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) akibat pengaplikasian beberapa jenis pupuk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroteknologi*. 2(1): 5-11.
- Soepriyanto, S., Sulistyawati, and Purnamasari, T. R. 2021. The effect of providing various types of nitrogen fertilizer on the amount of peanut leaf chlorophyll (*Arachis hypogaea* L.). *Jurnal Agroteknologi Merdeka Pasuruan*. 5(1): 23–31.
- Sorensen, A., Mariati, dan Siregar, A.M. 2015. Tanggap pertumbuhan vegetatif dan generatif bawang merah terhadap konsentrasi dan lama perendaman GA3 di dataran rendah. *Jurnal Agroekotek*. 3(1): 310-219
- Sri Lestari, R. H., Sulistyaningsih, E., and Purwantoro, A. 2018. The effect of drying and storage on the quality of shallot (*Allium cepa* L. Aggregatum group) bulbs. *Ilmu Pertanian (Agricultural Science)*. 3(3): 117–126.
- Sulardi, T. S. H., dan Ndraha. O. S. 2022. Peningkatan pertumbuhan dan produksi tiga varietas bawang merah (*Allium Ascalonicum* L.) asal biji terhadap NPK. *PROSIDING*. 243-250
- Sulardi, T. S. H., dan Basuki, R. S. 2012. Respons pertumbuhan, hasil umbi dan pengaruh NPK tanaman bawang merah terhadap berbagai dosis NPK pada tanah alluvial. *Jurnal Hort*. 22(4): 366-375
- Sulardi, T. S. H., dan Gaswanto. R. 2012. Respon tanaman bawang merah shallot seed terhadap kerapatan tanaman pada musim hujan. *Jurnal Hort*. 4(22): 366-375



- Suryahna, N.K. 2008. Pengaruh naungan dan dosis pupuk kotoran ayam terhadap pertumbuhan dan hasil paprika (*Capsicum annum var. Grossum*). J. Agrisains. 9(2): 89-95.
- Suwandi. 2014. Budidaya bawang merah di luar musim. badan penelitian dan pengembangan pertanian Kementerian Pertanian. Jakarta (ID): IAARD Press.
- Verma, R.K., Maurya, R., Ghosh, S., Kumar, V., Verma, R.B., Singh, A.P., and Kumar, P. 2020. Assessment the efficacy of plant growth regulators on growth and yield of Chilli (*Capsicum annum L.*) in Koshi region of Bihar-an on farm Trial. J. Pharmacognosy and Phytochemistry. 9(3): 858–859.
- Widiarti, W., Insan, W., dan Iskandar, U. 2017. Optimalisasi teknologi produksi true shallot seed bawang merah. Jurnal Agritrop. 15(2): 203-216.
- Woodward, F.I. 1987. Stomata numbers are sensitive to increase in CO₂ from preindustrial levels. Nature 327: 617-618
- Yama, D. I., dan Kartiko, H. 2020. Pertumbuhan dan kandungan klorofil pakcoy (*Brassica rapa L.*) pada beberapa konsentrasi AB Mix dengan sistem wick. jurnal teknologi. 12(1): 21–30.
- Yusuf, R., Swastika, S., Nurhayati, dan Sutrisna, N. 2018. Uji adaptasi beberapa varietas bawang merah dari umbi true shallot seed (TSS) di Kabupaten Siak, Provinsi Riau. 4(1): 1-5.
- Zahra, Kiani., Kambiz, and Mashayekhi. (2023). A review of the effects of onion varieties with different photoperiod requirements and their origin on selecting the suitable sowing date. International Journal of Vegetable Science, 29:444-455. doi: [10.1080/19315260.2023.2248614](https://doi.org/10.1080/19315260.2023.2248614).



LAMPIRAN



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Tabel Lampiran 1.a. Tinggi tanaman (cm) tiga varietas dengan triakontanol umur 56 HST.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	61,10	54,60	53,30	169,00	56,33
v1t1	60,20	56,90	56,00	173,10	57,70
v1t2	58,70	57,30	54,50	170,50	56,83
v1t3	53,50	56,60	56,30	166,40	55,47
Sub Total	233,50	225,40	220,10	679,00	
v2t0	57,90	53,00	54,50	165,40	55,13
v2t1	54,10	48,80	51,90	154,80	51,60
v2t2	55,90	55,20	55,10	166,20	55,40
v2t3	57,30	53,20	51,50	162,00	54,00
Sub Total	225,20	210,20	213,00	648,40	
v3t0	51,40	54,50	58,10	164,00	54,67
v3t1	53,90	54,50	52,00	160,40	53,47
v3t2	54,70	54,60	54,70	164,00	54,67
v3t3	57,90	58,60	53,30	169,80	56,60
Sub Total	217,90	222,20	218,10	658,20	
Total	676,60	657,80	651,20	1985,60	55,16

Tabel Lampiran 1.b. Sidik ragam tinggi tanaman tiga varietas dengan triakontanol umur 56 HST.

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	28,95	14,47	2,03 ^{tn}	6,94	18,00
PU (v)	2	40,70	20,35	2,85 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	28,57	7,14			
AP (t)	3	10,15	3,38	0,68 ^{tn}	3,16	5,09
v x t	6	39,84	6,64	1,33 ^{tn}	2,66	4,01
Galat (b)	18	89,60	4,98			
Total	35	237,81				



4,85%

4,05%

Tabel Lampiran 2.a. Jumlah daun per tanaman (helai) tiga varietas dengan triakontanol umur 56 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	11,90	9,90	9,60	31,40	10,47
v1t1	13,60	9,80	10,70	34,10	11,37
v1t2	11,00	9,80	10,10	30,90	10,30
v1t3	11,20	10,70	10,00	31,90	10,63
Sub Total	47,70	40,20	40,40	128,30	
v2t0	11,10	11,40	11,00	33,50	11,17
v2t1	12,30	10,70	10,70	33,70	11,23
v2t2	12,40	12,60	10,80	35,80	11,93
v2t3	12,30	10,80	10,80	33,90	11,30
Sub Total	48,10	45,50	43,30	136,90	
v3t0	10,00	9,80	11,10	30,90	10,30
v3t1	9,90	10,78	10,80	31,48	10,49
v3t2	9,80	9,80	9,90	29,50	9,83
v3t3	10,40	10,60	10,90	31,90	10,63
Sub Total	40,10	40,98	42,70	123,78	
Total	135,90	126,68	126,40	388,98	10,81

Tabel Lampiran 2.b. Sidik ragam jumlah daun per tanaman tiga varietas dengan triakontanol umur 56 HST.

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	4,87	2,44	1,21 ^{tn}	6,94	18,00
PU (v)	2	7,40	3,70	1,85 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	8,02	2,01			
AP (t)	3	0,84	0,28	0,77 ^{tn}	3,16	5,09
v x t	6	3,38	0,56	1,56 ^{tn}	2,66	4,01
Galat (b)	18	6,51	0,36			
Total	35	31,02				

KK a 13,11%
5,57%



Tabel Lampiran 3.a. Diameter batang semu (mm) tiga varietas dengan triakontanol

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	14,49	12,09	12,86	39,44	13,15
v1t1	14,05	11,84	11,72	37,61	12,54
v1t2	13,96	13,26	12,61	39,83	13,28
v1t3	13,08	12,88	11,68	37,64	12,55
Sub Total	55,58	50,07	48,87	154,52	
v2t0	13,53	11,93	12,63	38,09	12,70
v2t1	14,59	12,26	12,56	39,41	13,14
v2t2	13,88	13,26	12,84	39,98	13,33
v2t3	14,11	13,18	13,70	40,99	13,66
Sub Total	56,11	50,63	51,73	158,47	
v3t0	12,77	12,75	13,55	39,07	13,02
v3t1	13,40	13,94	13,24	40,58	13,53
v3t2	11,83	12,83	13,74	38,40	12,80
v3t3	13,62	13,53	14,61	41,76	13,92
Sub Total	51,62	53,05	55,14	159,81	
Total	163,31	153,75	155,74	472,80	13,13

Tabel Lampiran 3.b. Sidik ragam diameter batang semu tiga varietas dengan triakontanol

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	4,24	2,12	1,07 ^{tn}	6,94	18,00
PU (v)	2	1,26	0,63	0,32 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	7,93	1,98			
AP (t)	3	0,86	0,29	1,02 ^{tn}	3,16	5,09
v x t	6	4,26	0,71	2,53 ^{tn}	2,66	4,01
Galat (b)	18	5,04	0,28			
Total	35	23,59				
KK a		10,72%				
		4,03%				



Tabel Lampiran 4.a. Indeks klorofil tiga varietas dengan triakontanol

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	55,50	54,10	51,30	160,90	53,63
v1t1	53,20	67,00	28,80	149,00	49,67
v1t2	64,60	41,30	44,90	150,80	50,27
v1t3	41,50	40,50	57,40	139,40	46,47
Sub Total	214,80	202,90	182,40	600,10	
v2t0	29,10	44,30	56,50	129,90	43,30
v2t1	52,60	46,00	40,10	138,70	46,23
v2t2	49,70	48,20	56,60	154,50	51,50
v2t3	38,70	45,50	51,20	135,40	45,13
Sub Total	170,10	184,00	204,40	558,50	
v3t0	49,10	48,00	63,90	161,00	53,67
v3t1	51,50	55,90	68,00	175,40	58,47
v3t2	64,40	43,20	43,40	151,00	50,33
v3t3	41,20	53,20	48,50	142,90	47,63
Sub Total	206,20	200,30	223,80	630,30	
Total	591,10	587,20	610,60	1788,90	49,69

Tabel Lampiran 4.b. Sidik ragam indeks klorofil tiga varietas dengan triakontanol

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	26,20	13,10	0,16 ^{tn}	6,94	18,00
PU (v)	2	216,61	108,30	1,31 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	331,66	82,92			
AP (t)	3	136,34	45,45	0,38 ^{tn}	3,16	5,09
v x t	6	248,80	41,47	0,35 ^{tn}	2,66	4,01
Galat (b)	18	2141,29	118,96			
Total	35	3100,89				
KK a	18,32%					
KK b	21,95%					

Keterangan:



Tabel Lampiran 5.a. Kerapatan stomata daun (mm^2) tiga varietas dengan triakontanol

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	56,05	101,91	66,24	224,20	74,73
v1t1	71,34	137,58	66,24	275,16	91,72
v1t2	61,15	91,72	81,53	234,39	78,13
v1t3	56,05	91,72	66,24	214,01	71,34
Sub Total	244,59	422,93	280,25	947,77	
v2t0	91,72	76,43	91,72	259,87	86,62
v2t1	91,72	71,34	56,05	219,11	73,04
v2t2	96,82	76,43	61,15	234,39	78,13
v2t3	76,43	96,82	86,62	259,87	86,62
Sub Total	356,69	321,02	295,54	973,25	
v3t0	50,96	86,62	71,34	208,92	69,64
v3t1	86,62	117,20	56,05	259,87	86,62
v3t2	66,24	56,05	40,76	163,06	54,35
v3t3	71,34	96,82	50,96	219,11	73,04
Sub Total	275,16	356,69	219,11	850,96	
Total	876,43	1100,64	794,90	2771,97	77,00

Tabel Lampiran 5.b. Kerapatan stomata daun tiga varietas dengan triakontanol (Data transformasi \sqrt{x})

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	7,49	10,10	8,14	25,72	8,57
v1t1	8,45	11,73	8,14	28,31	9,44
v1t2	7,82	9,58	9,03	26,43	8,81
v1t3	7,49	9,58	8,14	25,20	8,40
Sub Total	31,24	40,98	33,45	105,66	
v2t0	9,58	8,74	9,58	27,90	9,30
v2t1	9,58	8,45	7,49	25,51	8,50
v2t2	9,84	8,74	7,82	26,40	8,80
v2t3	8,74	9,84	9,31	27,89	9,30
Sub Total	37,74	35,77	34,19	107,70	
	7,14	9,31	8,45	24,89	8,30
	9,31	10,83	7,49	27,62	9,21
	8,14	7,49	6,38	22,01	7,34
	8,45	9,84	7,14	25,42	8,47
	33,03	37,46	29,46	99,95	
	02,01	114,21	97,09	313,31	8,70



Tabel Lampiran 5.c. Sidik ragam kerapatan stomata daun tiga varietas dengan triakontanol (Data transformasi \sqrt{x})

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	12,94	6,47	2,67 ^{tn}	6,94	18,00
PU (v)	2	2,69	1,35	0,55 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	9,71	2,43			
AP (t)	3	2,44	0,81	1,29 ^{tn}	3,16	5,09
v x t	6	6,13	1,02	1,62 ^{tn}	2,66	4,01
Galat (b)	18	11,36	0,63			
Total	35	45,27				
KK a	17,90%					
KK b	9,13%					

Keterangan:

tn = tidak nyata



Tabel Lampiran 6.a. Luas bukaan stomata (mm^2) tiga varietas dengan triakontanol

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	178,98	106,76	105,98	391,72	130,57
v1t1	81,64	70,65	137,38	289,67	96,56
v1t2	174,27	56,52	91,06	321,85	107,28
v1t3	84,78	65,94	86,35	237,07	79,02
Sub Total	519,67	299,87	420,76	1240,30	
v2t0	98,13	153,86	78,50	330,49	110,16
v2t1	127,17	78,50	94,20	299,87	99,96
v2t2	117,75	160,14	188,40	466,29	155,43
v2t3	98,13	78,50	90,28	266,90	88,97
Sub Total	441,17	471,00	451,38	1363,55	
v3t0	125,60	117,75	82,43	325,78	108,59
v3t1	78,50	117,75	145,23	341,48	113,83
v3t2	90,28	75,36	94,20	259,84	86,61
v3t3	192,33	78,50	105,98	376,80	125,60
Sub Total	486,70	389,36	427,83	1303,89	
Total	1447,54	1160,23	1299,96	3907,73	108,55

Tabel Lampiran 6.b. Luas bukaan stomata tiga varietas dengan triakontanol (Data transformasi \sqrt{x})

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	13,38	10,33	10,29	34,01	11,34
v1t1	9,04	8,41	11,72	29,16	9,72
v1t2	13,20	7,52	9,54	30,26	10,09
v1t3	9,21	8,12	9,29	26,62	8,87
Sub Total	44,82	34,38	40,85	120,05	
v2t0	9,91	12,40	8,86	31,17	10,39
v2t1	11,28	8,86	9,71	29,84	9,95
v2t2	10,85	12,65	13,73	37,23	12,41
v2t3	9,91	8,86	9,50	28,27	9,42
Sub Total	41,94	42,78	41,79	126,51	
	1,21	10,85	9,08	31,14	10,38
	3,86	10,85	12,05	31,76	10,59
	3,50	8,68	9,71	27,89	9,30
	3,87	8,86	10,29	33,02	11,01
	3,44	39,24	41,13	123,81	
	30,20	116,40	123,77	370,37	10,29



Tabel Lampiran 6.c. Sidik ragam luas bukaan stomata tiga varietas dengan triakontanol (Data transformasi \sqrt{x})

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	7,95	3,97	1,92 ^{tn}	6,94	18,00
PU (v)	2	1,76	0,88	0,42 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	8,30	2,08			
AP (t)	3	5,21	1,74	0,63 ^{tn}	3,16	5,09
v x t	6	24,36	4,06	1,47 ^{tn}	2,66	4,01
Galat (b)	18	49,77	2,76			
Total	35	97,34				
KK a	14,00%					
KK b	16,16%					

Keterangan:

tn = tidak nyata



Tabel Lampiran 7.a. Kandungan vitamin C (mg kg^{-1}) tiga varietas dengan triakontanol

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	8,70	13,07	12,48	34,25	11,42
v1t1	10,47	9,05	13,33	32,85	10,95
v1t2	9,08	9,59	11,68	30,35	10,12
v1t3	7,88	10,82	12,39	31,09	10,36
Sub Total	36,13	42,53	49,88	128,54	
v2t0	8,48	9,89	13,03	31,39	10,46
v2t1	9,29	11,72	11,60	32,61	10,87
v2t2	7,93	10,51	12,25	30,69	10,23
v2t3	6,96	9,13	11,92	28,00	9,33
Sub Total	32,66	41,24	48,80	122,70	
v3t0	9,07	11,47	11,36	31,90	10,63
v3t1	8,84	12,67	10,89	32,40	10,80
v3t2	10,37	13,00	11,12	34,49	11,50
v3t3	9,23	8,96	8,96	27,14	9,05
Sub Total	37,51	46,10	42,33	125,93	
Total	106,30	129,87	141,01	377,17	10,48

Tabel Lampiran 7.b. Sidik ragam kandungan vitamin C tiga varietas dengan triakontanol

SK	DB	JK	KT	F HIT	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	52,34	26,17	7,93*	6,94	18,00
PU (v)	2	1,43	0,71	0,22 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	13,20	3,30			
AP (t)	3	9,98	3,33	2,90 ^{tn}	3,16	5,09
v x t	6	6,56	1,09	0,95 ^{tn}	2,66	4,01
Galat (b)	18	20,63	1,15			
Total	35	104,13				

17,34%

10,22%



Tabel Lampiran 8.a. Padatan terlarut umbi (brix^o) tiga varietas dengan triakontanol

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	24,00	23,00	23,00	70,00	23,33
v1t1	22,00	21,50	25,00	68,50	22,83
v1t2	20,50	21,00	22,50	64,00	21,33
v1t3	20,00	21,00	21,00	62,00	20,67
Sub Total	86,50	86,50	91,50	264,50	
v2t0	10,80	17,00	15,08	42,88	14,29
v2t1	15,00	19,00	18,80	52,80	17,60
v2t2	16,80	18,00	20,08	54,88	18,29
v2t3	19,00	17,20	19,80	56,00	18,67
Sub Total	61,60	71,20	73,76	206,56	
v3t0	15,00	17,50	21,80	54,30	18,10
v3t1	22,00	15,00	25,00	62,00	20,67
v3t2	20,00	16,80	20,00	56,80	18,93
v3t3	16,40	21,00	19,00	56,40	18,80
Sub Total	73,40	70,30	85,80	229,50	
Total	221,50	228,00	251,06	700,56	19,46

Tabel Lampiran 8.b. Sidik ragam padatan terlarut umbi tiga varietas dengan triakontanol

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	40,22	20,11	4,44 ^{tn}	6,94	18,00
PU (v)	2	141,90	70,95	15,65 [*]	6,94	18,00
Galat (a)	4	18,13	4,53			
AP (t)	3	14,53	4,84	1,02 ^{tn}	3,16	5,09
v x t	6	46,10	7,68	1,62 ^{tn}	2,66	4,01
Galat (b)	18	85,47	4,75			
Total	35	346,36				
KK a		10,94%				
KK b		11,20%				

Keterangan:



Tabel Lampiran 9.a. Jumlah anakan per tanaman (per anakan) tiga varietas dengan triakontanol

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	3,70	2,60	2,50	8,80	2,93
v1t1	3,60	2,80	2,60	9,00	3,00
v1t2	4,60	3,00	3,50	11,10	3,70
v1t3	2,60	3,50	2,70	8,80	2,93
Sub Total	14,50	11,90	11,30	37,70	
v2t0	3,00	4,00	3,10	10,10	3,37
v2t1	4,10	4,20	3,80	12,10	4,03
v2t2	3,60	5,10	4,10	12,80	4,27
v2t3	4,90	4,40	4,20	13,50	4,50
Sub Total	15,60	17,70	15,20	48,50	
v3t0	3,30	2,80	3,50	9,60	3,20
v3t1	3,30	2,90	3,40	9,60	3,20
v3t2	3,60	2,60	3,80	10,00	3,33
v3t3	3,30	2,90	3,90	10,10	3,37
Sub Total	13,50	11,20	14,60	39,30	
Total	43,60	40,80	41,10	125,50	3,49

Tabel Lampiran 9.b. Jumlah anakan per tanaman tiga varietas dengan triacontanol (Data transformasi \sqrt{x})

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	1,92	1,61	1,58	5,12	1,71
v1t1	1,90	1,67	1,61	5,18	1,73
v1t2	2,14	1,73	1,87	5,75	1,92
v1t3	1,61	1,87	1,64	5,13	1,71
Sub Total	7,58	6,89	6,71	21,17	
v2t0	1,73	2,00	1,76	5,49	1,83
v2t1	2,02	2,05	1,95	6,02	2,01
v2t2	1,90	2,26	2,02	6,18	2,06
v2t3	2,21	2,10	2,05	6,36	2,12
Sub Total	7,87	8,41	7,78	24,06	
	1,82	1,67	1,87	5,36	1,79
	1,82	1,70	1,84	5,36	1,79
	1,90	1,61	1,95	5,46	1,82
	1,82	1,70	1,97	5,49	1,83
	7,35	6,69	7,64	21,68	
	2,79	21,99	22,13	66,91	1,86



Tabel Lampiran 9.c. Sidik ragam jumlah anakan per tanaman tiga varietas dengan triakontanol (Data transformasi \sqrt{x})

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,03	0,02	0,25 ^{tn}	6,94	18,00
PU (v)	2	0,40	0,20	3,17 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	0,25	0,06			
AP (t)	3	0,12	0,04	3,18 [*]	3,16	5,09
v x t	6	0,12	0,02	1,50 ^{tn}	2,66	4,01
Galat (b)	18	0,23	0,01			
Total	35	1,14				
KK a	13,43%					
KK b	6,08%					

Keterangan:

tn = tidak nyata

(*) = nyata



Tabel Lampiran 10.a. Jumlah umbi per rumpun (umbi) tiga varietas dengan triakontanol

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	2,10	1,80	1,80	5,70	1,90
v1t1	2,10	1,70	1,80	5,60	1,87
v1t2	2,50	2,10	2,20	6,80	2,27
v1t3	1,70	2,00	1,80	5,50	1,83
Sub Total	8,40	7,60	7,60	23,60	
v2t0	2,40	2,40	2,20	7,00	2,33
v2t1	2,40	2,30	2,20	6,90	2,30
v2t2	2,90	2,30	2,20	7,40	2,47
v2t3	3,10	3,10	2,50	8,70	2,90
Sub Total	10,80	10,10	9,10	30,00	
v3t0	1,80	1,70	2,00	5,50	1,83
v3t1	2,20	1,90	1,90	6,00	2,00
v3t2	2,10	1,60	2,30	6,00	2,00
v3t3	2,00	1,90	2,00	5,90	1,97
Sub Total	8,10	7,10	8,20	23,40	
Total	27,30	24,80	24,90	77,00	2,14

Tabel Lampiran 10.b. Sidik ragam jumlah umbi per rumpun tiga varietas dengan triakontanol

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,33	0,17	2,07 ^{tn}	6,94	18,00
PU (v)	2	2,35	1,17	14,55 [*]	6,94	18,00
Galat (a)	4	0,32	0,08			
AP (t)	3	0,37	0,12	3,85 [*]	3,16	5,09
v x t	6	0,74	0,12	3,92 [*]	2,66	4,01
Galat (b)	18	0,57	0,03			
Total	35	4,69				

KK a 13,28%

KK b R 32%



Tabel Lampiran 11.a. Bobot berangkasan segar (g) tiga varietas dengan triakontanol

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	58,90	39,60	38,20	136,70	45,57
v1t1	83,90	57,80	53,00	194,70	64,90
v1t2	97,00	63,90	68,60	229,50	76,50
v1t3	77,70	59,40	60,50	197,60	65,87
Sub Total	317,50	220,70	220,30	758,50	
v2t0	56,30	61,00	53,10	170,40	56,80
v2t1	51,00	70,00	59,90	180,90	60,30
v2t2	52,50	72,80	52,90	178,20	59,40
v2t3	59,80	71,90	54,40	186,10	62,03
Sub Total	219,60	275,70	220,30	715,60	
v3t0	49,00	61,70	69,50	180,20	60,07
v3t1	83,90	69,60	102,30	255,80	85,27
v3t2	91,20	72,30	123,40	286,90	95,63
v3t3	84,10	100,80	93,10	278,00	92,67
Sub Total	308,20	304,40	388,30	1000,90	
Total	845,30	800,80	828,90	2475,00	68,75

Tabel Lampiran 11.b. Bobot berangkasan segar tiga varietas dengan triakontanol (Data transformasi \sqrt{x})

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	7,67	6,29	6,18	20,15	6,72
v1t1	9,16	7,60	7,28	24,04	8,01
v1t2	9,85	7,99	8,28	26,13	8,71
v1t3	8,81	7,71	7,78	24,30	8,10
Sub Total	35,50	29,60	29,52	94,62	
v2t0	7,50	7,81	7,29	22,60	7,53
v2t1	7,14	8,37	7,74	23,25	7,75
v2t2	7,25	8,53	7,27	23,05	7,68
v2t3	7,73	8,48	7,38	23,59	7,86
Sub Total	29,62	33,19	29,68	92,49	
	7,00	7,85	8,34	23,19	7,73
	9,16	8,34	10,11	27,62	9,21
	9,55	8,50	11,11	29,16	9,72
	9,17	10,04	9,65	28,86	9,62
	34,88	34,74	39,21	108,83	
	00,00	97,53	98,41	295,93	8,22



Tabel Lampiran 11.c. Sidik ragam bobot berangkasan segar tiga varietas dengan triakontanol (Data transformasi \sqrt{x})

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,263	0,131	0,048 ^{tn}	6,944	18,000
PU (v)	2	13,155	6,578	2,407 ^{tn}	6,944	18,000
Galat (a)	4	10,931	2,733			
AP (t)	3	10,238	3,413	15,819 ^{**}	3,160	5,092
v x t	6	3,867	0,645	2,988 [*]	2,661	4,015
Galat (b)	18	3,883	0,216			
Total	35	42,34				
KK a	20,11%					
KK b	5,65%					

Keterangan:

tn = tidak nyata

(*) = nyata

(**) = Sangat nyata



Tabel Lampiran 12.a. Bobot segar umbi per rumpun (g) tiga varietas dengan triakontanol

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	44,00	30,50	29,70	104,20	34,73
v1t1	58,90	41,10	33,60	133,60	44,53
v1t2	61,40	44,90	47,60	153,90	51,30
v1t3	54,10	42,90	43,50	140,50	46,83
Sub Total	218,40	159,40	154,40	532,20	
v2t0	40,90	46,90	36,70	124,50	41,50
v2t1	41,40	51,30	42,80	135,50	45,17
v2t2	39,30	54,80	41,40	135,50	45,17
v2t3	47,00	59,00	43,20	149,20	49,73
Sub Total	168,60	212,00	164,10	544,70	
v3t0	32,40	37,90	43,70	114,00	38,00
v3t1	59,60	46,60	64,20	170,40	56,80
v3t2	57,30	49,40	68,50	175,20	58,40
v3t3	56,80	72,20	60,00	189,00	63,00
Sub Total	206,10	206,10	236,40	648,60	
Total	593,10	577,50	554,90	1725,50	47,93

Tabel Lampiran 12.b. Bobot segar umbi per rumpun tiga varietas dengan triakontanol (Data transformasi \sqrt{x})

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	6,63	5,52	5,45	17,61	5,87
v1t1	7,67	6,41	5,80	19,88	6,63
v1t2	7,84	6,70	6,90	21,44	7,15
v1t3	7,36	6,55	6,60	20,50	6,83
Sub Total	29,50	25,18	24,74	79,42	
v2t0	6,40	6,85	6,06	19,30	6,43
v2t1	6,43	7,16	6,54	20,14	6,71
v2t2	6,27	7,40	6,43	20,11	6,70
v2t3	6,86	7,68	6,57	21,11	7,04
Sub Total	25,95	29,09	25,61	80,66	
v3t0	5,69	6,16	6,61	18,46	6,15
v3t1	7,72	6,83	8,01	22,56	7,52
v3t2	7,57	7,03	8,28	22,87	7,62
v3t3	7,54	8,50	7,75	23,78	7,93
Sub Total	35,52	28,51	30,65	87,67	
Total	39,97	82,79	80,99	247,75	6,88



Tabel Lampiran 12.c. Sidik ragam bobot segar umbi per rumpun tiga varietas dengan triakontanol (Data transformasi \sqrt{x})

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,375	0,187	0,132 ^{tn}	6,944	18,000
PU (v)	2	3,299	1,650	1,161 ^{tn}	6,944	18,000
Galat (a)	4	5,683	1,421			
AP (t)	3	6,850	2,283	17,744 ^{**}	3,160	5,092
v x t	6	1,941	0,323	2,513 ^{tn}	2,661	4,015
Galat (b)	18	2,316	0,129			
Total	35	20,464				
KK a	17,32%					
KK b	5,21%					

Keterangan:

tn = tidak nyata

(**) = Sangat nyata



Tabel Lampiran 13.a. Bobot segar tajuk tiga (g) varietas dengan triacontanol

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	14,90	9,10	8,50	32,50	10,83
v1t1	25,00	16,70	19,40	61,10	20,37
v1t2	35,60	19,00	21,00	75,60	25,20
v1t3	23,60	16,50	17,00	57,10	19,03
Sub Total	99,10	61,30	65,90	226,30	
v2t0	16,40	14,10	16,40	46,90	15,63
v2t1	9,60	18,70	17,10	45,40	15,13
v2t2	15,20	18,00	11,50	44,70	14,90
v2t3	12,80	22,50	11,20	46,50	15,50
Sub Total	54,00	73,30	56,20	183,50	
v3t0	16,60	23,80	25,80	66,20	22,07
v3t1	24,30	23,00	38,10	85,40	28,47
v3t2	33,90	22,90	54,90	111,70	37,23
v3t3	27,30	28,60	33,10	89,00	29,67
Sub Total	102,10	98,30	151,90	352,30	
Total	255,20	232,90	274,00	762,10	21,17

Tabel Lampiran 13.b. Bobot segar tajuk tiga varietas dengan triakontanol (Data transformasi $\sqrt{x+1}$)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	4,86	4,02	3,92	12,79	4,26
v1t1	6,00	5,09	5,40	16,49	5,50
v1t2	6,97	5,36	5,58	17,91	5,97
v1t3	5,86	5,06	5,12	16,04	5,35
Sub Total	23,68	19,52	20,03	63,23	
v2t0	5,05	4,75	5,05	14,85	4,95
v2t1	4,10	5,32	5,14	14,56	4,85
v2t2	4,90	5,24	4,39	14,53	4,84
v2t3	4,58	5,74	4,35	14,67	4,89
Sub Total	18,62	21,07	18,92	58,61	
v3t0	5,07	5,88	6,08	17,03	5,68
v3t1	5,93	5,80	7,17	18,90	6,30
v3t2	5,82	5,79	8,41	21,02	7,01
v3t3	5,22	6,35	6,75	19,33	6,44
Sub Total	4,05	23,81	28,41	76,27	
Total	6,36	64,40	67,36	198,12	5,50



Tabel Lampiran 13.c. Sidik ragam bobot segar tajuk tiga varietas dengan triakontanol (Data transformasi $\sqrt{x+1}$)

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,379	0,190	0,118 ^{tn}	6,944	18,000
PU (v)	2	13,980	6,990	4,337 ^{tn}	6,944	18,000
Galat (a)	4	6,447	1,612			
AP (t)	3	4,377	1,459	6,851 ^{**}	3,160	5,092
v x t	6	3,000	0,500	2,348 ^{tn}	2,661	4,015
Galat (b)	18	3,833	0,213			
Total	35	32,02				
KK a	23,07%					
KK b	8,39%					

Keterangan:

tn = tidak nyata

(**) = Sangat nyata



Tabel Lampiran 14.a. Bobot kering umbi (g) tiga varietas dengan triakontanol

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	33,80	25,10	25,30	84,20	28,07
v1t1	50,60	33,80	27,10	111,50	37,17
v1t2	50,60	38,00	40,00	128,60	42,87
v1t3	44,30	35,00	38,20	117,50	39,17
Sub Total	179,30	131,90	130,60	441,80	
v2t0	32,00	39,50	28,20	99,70	33,23
v2t1	35,90	41,30	36,60	113,80	37,93
v2t2	31,20	46,70	32,80	110,70	36,90
v2t3	39,00	47,40	35,50	121,90	40,63
Sub Total	138,10	174,90	133,10	446,10	
v3t0	27,60	32,40	36,70	96,70	32,23
v3t1	52,00	40,10	54,80	146,90	48,97
v3t2	50,00	43,20	55,80	149,00	49,67
v3t3	49,60	63,80	54,70	168,10	56,03
Sub Total	179,20	179,50	202,00	560,70	
Total	496,60	486,30	465,70	1448,60	40,24

Tabel Lampiran 14.b. Bobot kering umbi tiga varietas dengan triakontanol (Data transformasi \sqrt{x})

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	5,81	5,01	5,03	15,85	5,28
v1t1	7,11	5,81	5,21	18,13	6,04
v1t2	7,11	6,16	6,32	19,60	6,53
v1t3	6,66	5,92	6,18	18,75	6,25
Sub Total	26,70	22,90	22,74	72,34	
v2t0	5,66	6,28	5,31	17,25	5,75
v2t1	5,99	6,43	6,05	18,47	6,16
v2t2	5,59	6,83	5,73	18,15	6,05
v2t3	6,24	6,88	5,96	19,09	6,36
Sub Total	23,48	26,43	23,05	72,95	
v3t0	5,25	5,69	6,06	17,00	5,67
v3t1	7,21	6,33	7,40	20,95	6,98
v3t2	7,07	6,57	7,47	21,11	7,04
v3t3	7,04	7,99	7,40	22,43	7,48
Sub Total	6,58	26,58	28,33	81,49	
Total	6,75	75,92	74,11	226,79	6,30



Tabel Lampiran 14.c. Sidik ragam bobot kering umbi tiga varietas dengan triakontanol (Data transformasi \sqrt{x})

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,30	0,15	0,14 ^{tn}	6,94	18,00
PU (v)	2	4,36	2,18	1,98 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	4,40	1,10			
AP (t)	3	6,84	2,28	18,41 ^{**}	3,16	5,09
v x t	6	1,80	0,30	2,43 ^{tn}	2,66	4,01
Galat (b)	18	2,23	0,12			
Total	35	19,94				
KK a	16,66%					
KK b	5,59%					

Keterangan:

tn = tidak nyata

(**) = Sangat nyata



Tabel Lampiran 15.a. Bobot kering tajuk (g) tiga varietas dengan triakontanol

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	2,89	2,13	1,62	6,63	2,21
v1t1	3,47	3,00	2,98	9,45	3,15
v1t2	5,03	3,04	3,62	11,69	3,90
v1t3	2,65	2,70	2,82	8,17	2,72
Sub Total	14,04	10,88	11,03	35,94	
v2t0	1,84	2,14	2,91	6,89	2,30
v2t1	1,59	2,70	2,47	6,76	2,25
v2t2	1,85	3,08	2,00	6,92	2,31
v2t3	2,20	2,73	2,14	7,06	2,35
Sub Total	7,47	10,64	9,52	27,63	
v3t0	2,86	4,40	4,10	11,35	3,78
v3t1	4,34	3,94	6,03	14,30	4,77
v3t2	6,07	4,19	12,91	23,17	7,72
v3t3	4,40	6,77	6,80	17,96	5,99
Sub Total	17,66	19,29	29,83	66,79	
Total	39,17	40,81	50,38	130,35	3,62

Tabel Lampiran 15.b. Bobot kering tajuk tiga varietas dengan triakontanol (Data transformasi $\sqrt{x+0,5}$)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	1,84	1,62	1,45	4,92	1,64
v1t1	1,99	1,87	1,87	5,73	1,91
v1t2	2,35	1,88	2,03	6,26	2,09
v1t3	1,77	1,79	1,82	5,38	1,79
Sub Total	7,96	7,16	7,17	22,29	
v2t0	1,53	1,62	1,85	5,00	1,67
v2t1	1,45	1,79	1,72	4,96	1,65
v2t2	1,53	1,89	1,58	5,00	1,67
v2t3	1,64	1,80	1,62	5,06	1,69
Sub Total	6,15	7,10	6,78	20,02	
v3t0	1,83	2,21	2,14	6,19	2,06
v3t1	2,20	2,11	2,55	6,86	2,29
v3t2	2,56	2,17	3,66	8,39	2,80
v3t3	2,21	2,70	2,70	7,61	2,54
Sub Total	8,81	9,18	11,06	29,05	
Total	22,92	23,44	25,01	71,37	1,98



Tabel Lampiran 15.c. Sidik ragam bobot kering tajuk tiga varietas dengan triakontanol (Data transformasi $\sqrt{x+0,5}$)

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,20	0,10	0,52 ^{tn}	6,94	18,00
PU (v)	2	3,68	1,84	9,75*	6,94	18,00
Galat (a)	4	0,75	0,19			
AP (t)	3	0,72	0,24	4,23*	3,16	5,09
v x t	6	0,51	0,09	1,51 ^{tn}	2,66	4,01
Galat (b)	18	1,02	0,06			
Total	35	6,87				
KK a	21,89%					
KK b	11,99%					

Keterangan:

tn = tidak nyata

(*) = nyata



Tabel Lampiran 16.a. Diameter umbi (mm) tiga varietas dengan triakontanol

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	39,85	36,21	37,32	113,38	37,79
v1t1	45,34	37,76	38,47	121,57	40,52
v1t2	41,17	39,15	39,78	120,09	40,03
v1t3	46,18	40,17	44,97	131,31	43,77
Sub Total	172,54	153,28	160,53	486,35	
v2t0	32,51	34,45	35,96	102,91	34,30
v2t1	28,75	34,29	38,97	102,01	34,00
v2t2	29,16	42,67	37,51	109,34	36,45
v2t3	27,18	37,41	36,03	100,62	33,54
Sub Total	117,60	148,82	148,46	414,87	
v3t0	40,08	39,63	38,15	117,86	39,29
v3t1	44,62	42,10	47,83	134,55	44,85
v3t2	43,23	46,91	45,50	135,64	45,21
v3t3	45,75	51,20	48,72	145,66	48,55
Sub Total	173,68	179,83	180,20	533,70	
Total	463,81	481,93	489,19	1434,93	39,86

Tabel Lampiran 16.b. Sidik ragam diameter umbi tiga varietas dengan triakontanol

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	28,47	14,23	0,31 ^{tn}	6,94	18,00
PU (v)	2	596,44	298,22	6,41 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	186,19	46,55			
AP (t)	3	111,21	37,07	6,48 ^{**}	3,16	5,09
v x t	6	91,22	15,20	2,66 ^{tn}	2,66	4,01
Galat (b)	18	102,93	5,72			
Total	35	1116,45				
KK a	17,12%					
KK b	6,00%					

Keterangan:

tn = tidak nyata

(**) = Sangat nyata



Tabel Lampiran 17.a. Tinggi umbi (cm) tiga varietas dengan triakontanol

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	4,00	3,58	3,38	10,95	3,65
v1t1	4,30	3,99	3,98	12,27	4,09
v1t2	4,33	4,10	4,12	12,54	4,18
v1t3	4,51	4,05	4,08	12,64	4,21
Sub Total	17,14	15,72	15,54	48,39	
v2t0	3,58	3,82	3,85	11,25	3,75
v2t1	3,91	4,23	4,04	12,18	4,06
v2t2	3,83	4,32	4,14	12,28	4,09
v2t3	3,87	4,33	3,95	12,15	4,05
Sub Total	15,18	16,70	15,98	47,87	
v3t0	3,70	3,65	3,75	11,10	3,70
v3t1	4,39	4,07	4,15	12,61	4,20
v3t2	4,46	4,93	4,36	13,75	4,58
v3t3	4,63	4,88	4,43	13,93	4,64
Sub Total	17,17	17,52	16,69	51,37	
Total	49,49	49,93	48,21	147,63	4,10

Tabel Lampiran 17.b. Sidik ragam tinggi umbi tiga varietas dengan triakontanol

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,13	0,07	0,43 ^{tn}	6,94	18,00
PU (v)	2	0,60	0,30	1,91 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	0,62	0,16			
AP (t)	3	2,12	0,71	34,87 ^{**}	3,16	5,09
v x t	6	0,42	0,07	3,44 [*]	2,66	4,01
Galat (b)	18	0,36	0,02			
Total	35	4,25				
KK a	9,63%					
KK b	3,47%					

Keterangan:

tn = tidak nyata

ta



Tabel Lampiran 18.a. Susut umbi (%) tiga varietas dengan triakontanol

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	23,18	17,70	14,81	55,70	18,57
v1t1	14,09	17,76	19,35	51,20	17,07
v1t2	17,59	15,37	15,97	48,92	16,31
v1t3	18,11	18,41	12,18	48,71	16,24
Sub Total	72,98	69,25	62,31	204,54	
v2t0	21,76	15,78	23,16	60,70	20,23
v2t1	13,29	19,49	14,49	47,26	15,75
v2t2	20,61	14,78	20,77	56,16	18,72
v2t3	17,02	19,66	17,82	54,51	18,17
Sub Total	72,68	69,71	76,24	218,63	
v3t0	14,81	14,51	16,02	45,34	15,11
v3t1	12,75	13,95	14,64	41,34	13,78
v3t2	12,74	12,55	18,54	43,83	14,61
v3t3	12,68	11,63	8,83	33,14	11,05
Sub Total	52,98	52,65	58,03	163,66	
Total	198,64	191,61	196,59	586,83	16,30

Tabel Lampiran 18.b. Sidik ragam susut umbi tiga varietas dengan triakontanol

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2,18	1,09	0,19 ^{tn}	6,94	18,00
PU (v)	2	135,88	67,94	12,15 [*]	6,94	18,00
Galat (a)	4	22,38	5,59			
AP (t)	3	42,85	14,28	1,54 ^{tn}	3,16	5,09
v x t	6	28,40	4,73	0,51 ^{tn}	2,66	4,01
Galat (b)	18	167,01	9,28			
Total	35	398,70				
KK a	14,51%					
KK b	18,69%					

Keterangan:

tn = tidak nyata

(*) = nyata



Tabel Lampiran 19.a. Kadar air umbi (%) tiga varietas dengan triakontanol

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	70,77	74,93	73,79	219,49	73,16
v1t1	76,83	70,23	70,34	217,40	72,47
v1t2	74,04	75,95	71,84	221,83	73,94
v1t3	82,10	64,06	75,61	221,77	73,92
Sub Total	303,73	285,18	291,58	880,49	
v2t0	79,30	78,08	78,22	235,60	78,53
v2t1	76,64	78,28	73,44	228,37	76,12
v2t2	78,65	75,32	75,39	229,36	76,45
v2t3	71,61	79,01	73,94	224,56	74,85
Sub Total	306,20	310,69	300,99	917,88	
v3t0	83,16	72,46	72,28	227,90	75,97
v3t1	72,29	79,89	69,23	221,41	73,80
v3t2	77,92	76,74	74,06	228,72	76,24
v3t3	77,16	67,56	77,41	222,12	74,04
Sub Total	310,53	296,64	292,98	900,15	
Total	920,46	892,51	885,56	2698,53	74,96

Tabel Lampiran 19.b. Sidik ragam kadar air umbi tiga varietas dengan triakontanol

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	56,89	28,45	2,70 ^{tn}	6,94	18,00
PU (v)	2	58,30	29,15	2,77 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	42,12	10,53			
AP (t)	3	21,25	7,08	0,34 ^{tn}	3,16	5,09
v x t	6	18,66	3,11	0,15 ^{tn}	2,66	4,01
Galat (b)	18	372,02	20,67			
Total	35	569,25				
KK a		4,33%				
KK b		6,06%				

Keterangan:

tn = tidak nyata



Tabel Lampiran 20.a. Indeks panen tiga varietas dengan triakontanol

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	0,92	0,92	0,94	2,78	0,93
v1t1	0,94	0,92	0,90	2,76	0,92
v1t2	0,91	0,93	0,92	2,75	0,92
v1t3	0,94	0,93	0,93	2,80	0,93
Sub Total	3,71	3,69	3,69	11,09	
v2t0	0,95	0,95	0,91	2,80	0,93
v2t1	0,96	0,94	0,94	2,83	0,94
v2t2	0,94	0,94	0,94	2,82	0,94
v2t3	0,95	0,95	0,94	2,84	0,95
Sub Total	3,79	3,77	3,73	11,29	
v3t0	0,91	0,88	0,90	2,69	0,90
v3t1	0,92	0,91	0,90	2,73	0,91
v3t2	0,89	0,91	0,81	2,62	0,87
v3t3	0,92	0,90	0,89	2,71	0,90
Sub Total	3,64	3,61	3,50	10,75	
Total	11,14	11,07	10,92	33,14	0,92

Tabel Lampiran 20.b. Sidik ragam indeks panen tiga varietas dengan triakontanol

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,0022	0,0011	4,3110 ^{tn}	6,9443	18,0000
PU (v)	2	0,0127	0,0064	25,2189 ^{**}	6,9443	18,0000
Galat (a)	4	0,0010	0,0003			
AP (t)	3	0,0016	0,0005	1,6373 ^{tn}	3,1599	5,0919
v x t	6	0,0019	0,0003	0,9646 ^{tn}	2,6613	4,0146
Galat (b)	18	0,0059	0,0003			
Total	35	0,0253				
KK a		1,72%				
KK b		1,97%				

Keterangan:

tn = tidak nyata

(**) = Sangat nyata



Tabel Lampiran 21.a. Produksi berangkasan tanaman per petak (kg) tiga varietas dengan triakontanol

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	5,99	5,40	3,98	15,37	5,12
v1t1	5,44	4,38	4,53	14,35	4,78
v1t2	7,77	5,04	4,69	17,50	5,83
v1t3	4,98	5,39	4,41	14,78	4,93
Sub Total	24,18	20,21	17,60	61,99	
v2t0	4,56	4,01	3,93	12,50	4,17
v2t1	4,71	4,90	4,40	14,01	4,67
v2t2	5,53	5,13	4,53	15,18	5,06
v2t3	4,80	4,72	4,94	14,46	4,82
Sub Total	19,60	18,76	17,80	56,16	
v3t0	6,09	5,82	7,90	19,80	6,60
v3t1	6,04	5,30	5,02	16,36	5,45
v3t2	5,91	4,52	5,43	15,87	5,29
v3t3	5,64	5,01	7,53	18,18	6,06
Sub Total	23,68	20,64	25,88	70,21	
Total	67,45	59,61	61,29	188,35	5,23

Tabel Lampiran 21.b. Sidik ragam produksi berangkasan tanaman per petak tiga varietas dengan triakontanol

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2,84	1,42	0,88 ^{tn}	6,94	18,00
PU (v)	2	8,31	4,15	2,56 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	6,50	1,62			
AP (t)	3	0,91	0,30	0,68 ^{tn}	3,16	5,09
v x t	6	5,56	0,93	2,06 ^{tn}	2,66	4,01
Galat (b)	18	8,08	0,45			
Total	35	32,19				
KK a	24,36%					
KK b	12,80%					



Tabel Lampiran 22.a. Produksi umbi segar per petak (kg) tiga varietas dengan triakontanol

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	4,04	4,11	3,10	11,24	3,75
v1t1	3,59	2,81	2,94	9,34	3,11
v1t2	4,81	3,65	3,48	11,94	3,98
v1t3	3,14	4,03	2,84	10,01	3,34
Sub Total	15,58	14,59	12,34	42,52	
v2t0	2,81	3,07	2,77	8,65	2,88
v2t1	3,21	3,51	2,83	9,56	3,19
v2t2	3,79	3,95	3,21	10,96	3,65
v2t3	3,47	3,39	3,43	10,29	3,43
Sub Total	13,29	13,92	12,24	39,45	
v3t0	3,92	3,18	5,24	12,34	4,11
v3t1	4,00	4,27	4,04	12,30	4,10
v3t2	3,77	3,33	2,89	9,99	3,33
v3t3	3,97	3,72	4,60	12,29	4,10
Sub Total	15,66	14,50	16,76	46,93	
Total	44,53	43,01	41,35	128,89	3,58

Tabel Lampiran 22.b. Sidik ragam produksi umbi segar per petak tiga varietas dengan triakontanol

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,42	0,21	0,43 ^{tn}	6,94	18,00
PU (v)	2	2,35	1,18	2,41 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	1,96	0,49			
AP (t)	3	0,18	0,06	0,27 ^{tn}	3,16	5,09
v x t	6	3,53	0,59	2,62 ^{tn}	2,66	4,01
Galat (b)	18	4,05	0,22			
Total	35	12,49				
KK a	19,53%					
KK b	13,24%					

Keterangan:



Tabel Lampiran 23.a. Produksi kering umbi per hektar (ton ha^{-1}) tiga varietas dengan triakontanol

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v1t0	12,69	18,26	13,27	44,21	14,74
v1t1	11,53	11,69	12,36	35,58	11,86
v1t2	19,53	14,90	15,00	49,43	16,48
v1t3	10,22	17,75	11,91	39,88	13,29
Sub Total	53,97	62,60	52,53	169,09	
v2t0	11,60	13,98	11,41	36,99	12,33
v2t1	14,80	13,07	11,83	39,69	13,23
v2t2	13,56	15,34	12,64	41,54	13,85
v2t3	15,95	13,37	14,78	44,10	14,70
Sub Total	55,91	55,75	50,66	162,31	
v3t0	15,38	13,62	21,84	50,84	16,95
v3t1	16,60	14,01	14,74	45,35	15,12
v3t2	14,50	13,16	10,79	38,45	12,82
v3t3	16,48	13,19	20,74	50,41	16,80
Sub Total	62,96	53,98	68,10	185,04	
Total	172,83	172,32	171,29	516,43	14,35

Tabel Lampiran 23.b. Sidik ragam produksi umbi kering per hektar tiga varietas dengan triakontanol

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,103	0,052	0,005 ^{tn}	6,944	18,000
PU (v)	2	22,693	11,346	1,015 ^{tn}	6,944	18,000
Galat (a)	4	44,730	11,183			
AP (t)	3	12,066	4,022	0,647 ^{tn}	3,160	5,092
v x t	6	65,440	10,907	1,756 ^{tn}	2,661	4,015
Galat (b)	18	111,808	6,212			
Total	35	256,840				
KK a		23,311%				
KK b		17,374%				



Tabel Lampiran 24.a. Deskripsi Bawang Merah Varietas Lokananta

Nomor SK Kementan	: 059/Kpts/SR.120/D.2.7/6/2017
Asal	: Dalam negeri
Silsilah	: BM 7755 x BM 7759 x BM 8667 x BM 8673
Golongan varietas	: Sintetik
Tinggi tanaman	: 49,08 – 57,40 cm
Bentuk penampang daun	: Bulat berongga
Ukuran daun	: Panjang 46,12 – 54,94 cm; Lebar 1,22 – 1,78 cm
Warna daun	: Hijau tua (RHS 137 A)
Jumlah daun per umbi	: 6 – 10 helai
Jumlah daun per rumpun	: 20 – 27 helai
Bentuk karangan bunga	: Seperti payung
Warna bunga	: Putih (RHS 157 B)
Umur mulai berbunga	: 43 – 57 hari setelah tanam
Umur panen (80 % batang melemas)	: 63 – 66 hari setelah tanam
Bentuk umbi	: Pipih agak bulat
Ukuran umbi	: Tinggi 3,52 – 3,83 cm; Diameter 3,11 – 3,58 cm
Warna umbi	: Ungu (RHS 71 A)
Bentuk biji	: Pipih
Warna biji	: Hitam (RHS N 186 A)
Berat 1.000 biji	: 3,52 – 3,97 gram
Berat per umbi	: 9,25 – 12,05 gram
Jumlah umbi per rumpun	: 4 – 6 umbi
Berat umbi per rumpun	: 42,58 – 61,33 gram
Jumlah anakan	: 3 – 6
Ketahanan terhadap penyakit	: Sangat tahan layu fusarium
Daya simpan umbi pada suhu 25 - 30°C	: 127 – 135 hari setelah panen
Susut bobot umbi (basah – kering simpan)	: 34,9 – 37,9 %
Hasil umbi per hektar	: 18,49 – 24,58 ton
Populasi per hektar	: 466.667 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 2,05 – 2,32 kg
Penciri utama	: Warna umbi ungu (RHS N 79 C), bentuk umbi pipih agak bulat
Keunggulan varietas	: Produksi tinggi dan sangat tahan layu fusarium
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran rendah
Pemohon	: PT. East West Seed Indonesia
Pemulia	: Adrianita Adin : Tukiman Misidi, Abdul Kohar, Hari Pangestuadi, Dirayati Nur Irsalina, dan Gigin Fajaruddin.



en Horti 2017 (<https://varitas.net/dbvarietas/>)

Tabel Lampiran 24.b. Deskripsi Bawang Merah Varietas Sanren

Nomor SK Kementan	: 072/Kpts/SR.120/D.2.7/7/2013
Asal	: PT. East West Seed Indonesia
Silsilah	: BM 2408 x BM 4811
Golongan varietas	: hibrida
Tinggi tanaman	:54,03--56,60 cm
Bentuk penampang daun	: bulat pipih
Ukuran daun	:panjang 46,95--40,50cm lebar 0,84--0,86 cm
Warna daun	: hijau tua
Jumlah daun per umbi	: 8--10 helai
Jumlah daun per rumpun	: 29--36 helai
Bentuk karangan bunga	: seperti payung
Warna bunga	: putih
Umur mulai berbunga	: 31--34 hari setelah tanam
Umur panen	: 62--64 hari setelah tanam
Bentuk umbi	: bulat
Ukuran umbi	: tinggi 3,3--3,5 cm, diameter 3,4--3,6 cm
Warna umbi	: merah
Bentuk biji	: pipih agak bulat
Warna biji	: hitam
Berat 1.000 biji	: 3,8--4,1 g
Berat per umbi	: 17,0--19,40 g
Jumlah umbi per rumpun	: 2--4 umbi
Berat umbi per rumpun	: 52,13--71,65 g
Jumlah anakan	: 2--4 anakan
Daya simpan umbi pada suhu	: 122--128 hari setelah panen (siang 29--31°C, malam 25--27°C)
Susut bobot umbi	: 36,7--39,5%
Hasil umbi per hektar	: 23,23--28,14 ton
Populasi per hektar	: 460.000--466.667 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 1,9--2,0 kg
Penciri utama	: arah tumbuh batang setelah umbi agak menyamping
Keunggulan varietas	: produksi tinggi dan ukuran umbi sedang
Wilayah adaptasi	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 50-- 100 mdpl
Pemohon	: PT. East West Seed Indonesia
Pemulia	: Adriyanita Adin
Peneliti	:Tukiman Misidi, Abdul Kohar, AgusSuranto, M. Taufik Hariyadi.



en Horti 2013 (<https://varitas.net/dbvarietas/>)

Tabel Lampiran 24.c. Deskripsi Bawang Merah Varietas Maserati

Nomor SK Kementan	: 037/Kpts/SR.120/D.2.7/4/2018
Asal	: Introduksi Belanda / Bejo Zaden B.V.
Silsilah	: BR A 4 (♀) x IND B FX (♂)
Golongan varietas	: Hibrida
Tinggi tanaman	: 46,31 – 54,03 cm
Bentuk penampang daun	: Segitiga
Ukuran daun	: Panjang 34,72 – 52,13 cm; Lebar 0,63 – 1,04 cm
Warna daun	: Hijau (RHS N 137 C)
Jumlah daun per umbi	: 8 – 11 helai
Jumlah daun per rumpun	: 22 – 32 helai
Bentuk karangan bunga	: Seperti payung
Warna tangkai bunga	: Hijau (RHS 139 A)
Warna kelopak bunga	: Hijau (RHS 144 C)
Warna mahkota bunga	: Putih (RHS NN 155 D)
Umur panen (80 % batang melemas)	: 76 – 89 hari setelah tanam
Bentuk umbi	: Rombic bagian pangkal / bawah agak menonjol (slightly raised), bagian ujung datar (flat), bagian leher umbi sempit
Ukuran umbi	: Tinggi 3,33 – 3,82 cm; Diameter 3,37 – 4,52 cm
Warna umbi	: Ungu (RHS N 79 B)
Bentuk biji	: Pipih agak bulat
Warna biji	: Hitam (RHS 203 C)
Berat 1.000 biji	: 3,30 – 3,33 gram
Berat per umbi	: 24,68 – 45,88 gram
Jumlah umbi per rumpun	: 2 – 5 umbi
Berat umbi per rumpun	: 73,63 – 126,17 gram
Jumlah anakan	: 2 – 5 anakan
Daya simpan umbi pada suhu 25 - 27°C	: 101 – 125 hari setelah panen
Susut bobot umbi (basah – kering simpan)	: 14,34 – 33,70 %
Hasil umbi per hektar	: 24,41 – 27,98 ton
Populasi per hektar	: 250.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 0,9900 – 0,9978 kg
Penciri utama	: Bentuk penampang daun segitiga, warna daun hijau (RHS N 137 C), warna umbi ungu (RHS N 79 B), bentuk umbi rombic, bentuk umbi bagian pangkal / bawah agak menonjol (slightly raised), bentuk umbi bagian ujung datar (flat), lebar leher umbi sempit
	: Produksi per hektar tinggi, umur panen genjah, jumlah umbi per



Wilayah adaptasi	rumpun banyak, jumlah anakan banyak
Pemohon	: Sesuai di dataran menengah pada musim kemarau
Pemulia	: PT. Agrosid Manunggal Sentosa
Peneliti	: Lennaert Aardse
	: Matus Raharjo, Dedih Ruhjana, Oon Sugiono, Warid.

Sumber: Varietas Dirjen Horti 2018 (<https://varitas.net/dbvarietas/>)



Tabel Lampiran 25. Data suhu tanah, suhu udara, dan kelembaban udara lokasi penelitian

Bulan	Suhu Udara	Kelembaban
Mei	18,00	78,45
Juni	16,25	82,20
Juli	17,75	74,50
Agustus	20,15	80,25
September	18,25	72,35

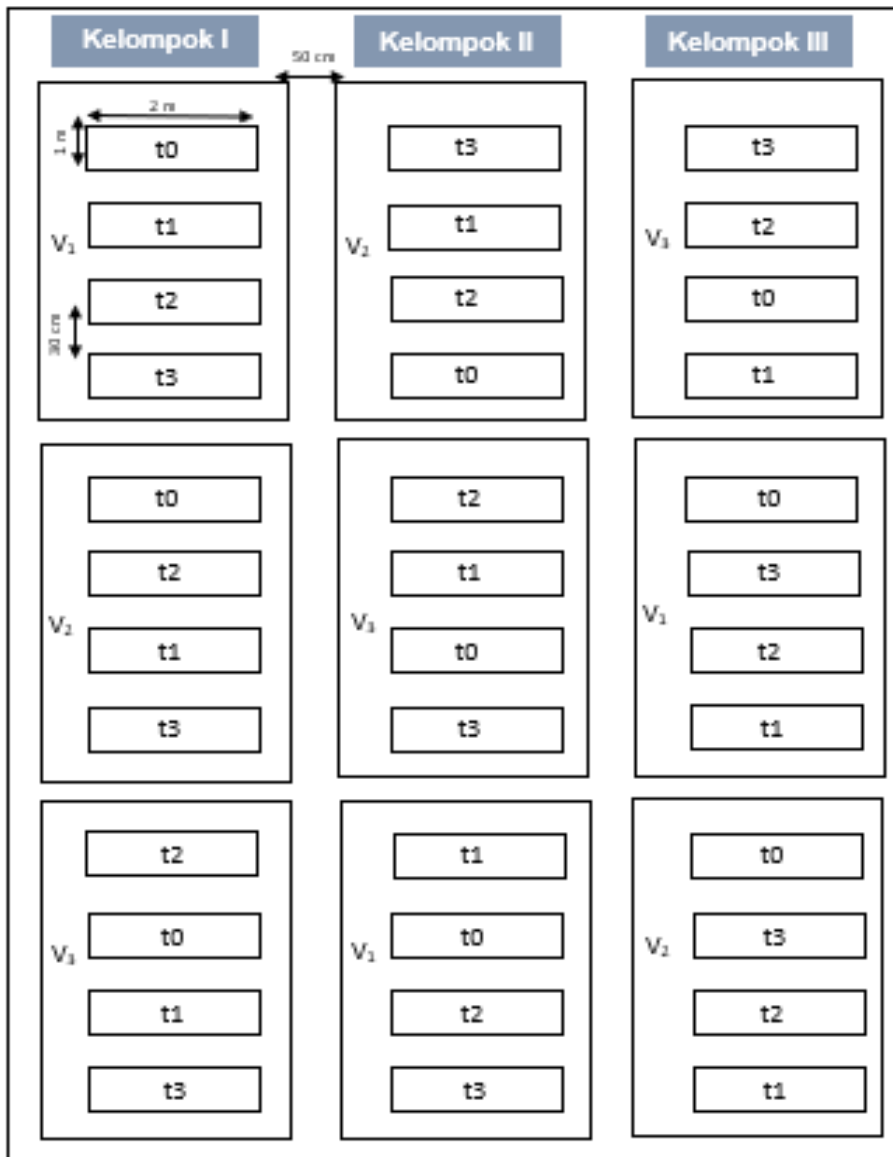
Sumber: Data primer, 2023.

Tabel Lampiran 26. Karakter tanah sebelum dan setelah penelitian

Parameter tanah	Sebelum penelitian	Setelah penelitian	Satuan
pH (H ₂ O)	5,95	6,29	-
C (Walkey & Black)	1,66	2,21	%
N (Kjeldahl)	0,11	0,16	%
C/N	15,00	14,00	-
P ₂ O ₅ (Olsen)	9,28	10,68	ppm
K (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)	0,12	0,24	cmol kg ⁻¹

Sumber: Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah, Departemen Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, 2023.



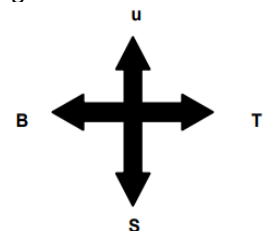


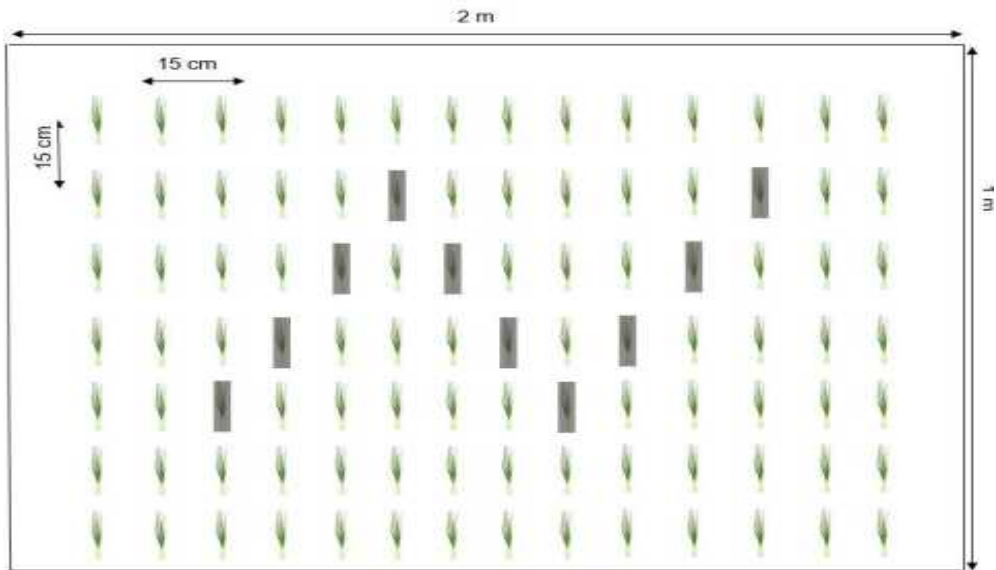
Gambar Lampiran 1. Denah percobaan di lapangan

Keterangan :



$2\text{ m} \times 1\text{ m}$
 30 cm
 50 cm
 30 cm





Gambar Lampiran 2. Tata letak tanaman sampel dalam petakan

Keterangan :

Luas Bedengan : 2 m x 1 m
 Jarak tanam : 15 cm x 15 cm
 Jumlah populasi : 98 tanaman



Optimized using
 trial version
www.balesio.com



V1t0



V2t0



V3t0



V1t1



V2t1



V3t1



V1t2



V2t2



V3t2



V2t3



V3t3

Optimized using
trial version
www.balesio.com

tanaman bawang merah 50 hst pada berbagai kombinasi perlakuan.



V1t0



V1t1



V1t2



V1t3



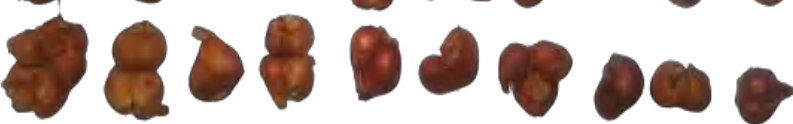
V2t0



V2t1



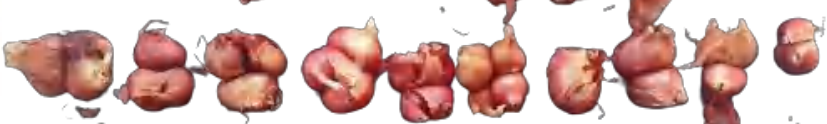
V2t2



V2t3



V3t0



V3t1



V3t2



V3t3



Umbi bawang merah pada berbagai kombinasi perlakuan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : A.Anugrah Rahayu
2. Tempat, Tanggal Lahir : Tanah Tappae, 09 September 1999
3. Alamat : Bulu Allaporeng, Bengo, Bone
4. Kewarganegaraan : Indonesia



B. Riwayat Pendidikan

1. SD Inp. 5/81 Bulu Allapporeng, 2011
2. SMPN 2 Lappariaja, 2014
3. SMAN 1 Lappariaja, 2017
4. (S1) Agroteknologi, Universitas Puangriamggalatung Sengkang, 2021
5. (S2) Agroteknologi, Universitas Hasanuddin, 2024

C. Karya Ilmiah yang telah dan akan dipublikasikan

Rahayu, A. A., Rahmawati, & Sau, T. (2021). Efektivitas Berbagai Konsentrasi POH dan Dosis NPK pada Pertumbuhan dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.). *Jurnal Ilmiah Agrotani*, 3(2), 228–234. <https://doi.org/10.54339/agrotani.v3i2.243>

Rahayu A.A, Syam'un E, and Riadi M. 2024. Effect of Various Seed Denses on the Growth and Yield of Seedlings of Three Varieties of Shallot (*Allium ascalonicum* L.). *Pertanika: Journal of Tropical Agricultural Science*.

D. Kontak

1. No. Hp/Wa : 082121970478
2. Email : andianugrahrayuhayu@gmail.com
3. Linked : @A.Anugrah Rahayu
4. IG : @andiayuu____
5. FB : @ اندي انوغراة رحايو

